

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya-sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah dalam upaya menyelesaikan persoalan tersebut maka terbentuklah UMKM yang nantinya akan berperan penting dalam pembangunan daerah (Arsyad, 2010).

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah asset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri

sendiri dilakukan oleh orang perseorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah asset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan dari Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Agus Muharam dalam Simposium Nasional Ekonomi Global yang diselenggarakan oleh PPK kosgoro 1957 dengan tema „Sistem Pertahanan Ekonomi Nasional Menyikapi Perubahan Kebijakan Global dalam kontek Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)“, di Ruang Bamus DPR RI Jakarta dalam wawancara beliau berpendapat UMKM ini merupakan tulang punggung serta pondasi ekonomi kerakyatan, “sehingga jika terjadi krisis ekonomi, karena UMKMnya kuat maka perekonomian juga tetap akan kuat,”. Hal ini terlihat dari pemberian dana untuk UKM berasal dari LPDB (Lembaga Pinjaman Dana Bergulir) yang dianggarkan dari APBN sebesar Rp 7,2 triliun dengan 5000an pelaku UKM. LPDB ini bertujuan untuk mengentaskan pengangguran, kemiskinan,

permodalan bagi pelaku UKM dan menumbuhkan perekonomian nasional pemaparan dari Direktur Lembaga Pinjaman Dana Bergulir Kementerian Koperasi dan UKM. Ini menunjukkan bahwa pemerintah mendukung penuh dalam hal peningkatan UMKM di daerah-daerah.

Koperasi dan UMKM di Kota Palangka Raya sebagai peranan penting dalam basis pembangunan ekonomi kerakyatan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu bagian penting dari perekonomian daerah yang ada di Indonesia. UMKM menjadi salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Sejak era tahun 1997-1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Di sisi lain justru UMKM dapat bertahan dengan keterbatasan dan kemampuan di saat situasi krisis ekonomi pada tahun tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu bentuk wujud ekonomi yang berkontribusi bagi pertumbuhan di Indonesia, antara lain keterbatasan lapangan kerja, tingkat pengangguran, dan tingkat kemiskinan. Tidak hanya itu UMKM juga dapat meningkatkan produk skala nasional yaitu peningkatan ekspor dan pemerataan pendapatan nasional. Dalam berkembangnya zaman terdapat lembaga pengelolaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting untuk meningkatkan elektabilitas dari segi kelemahan yang terjadi pada UMKM.

Peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palangka Raya dalam pengembangan UMKM Unggulan yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan dorongan yang dapat meningkatkan UMKM unggulan. Peran yang

dilakukan merupakan pendidikan dan pelatihan bagi pelaku umkm, fasilitasi pengembangan usaha dan diversifikasi produk umkm, perluasan pemasaran, memberikan modal tambahan agar dapat meningkatkan hasil produksi, membina dalam kemasan produk agar dapat bersaing dengan produk-produk impor, memberikan sertifikat, melatih dalam meningkatkan sumber daya manusianya agar dapat menciptakan suatu inovasi dalam kualitas produk, temu bisnis yang mana dipertemukan antara retail, toko-toko modern, supermarket dan juga perbankan, serta promosi.

**Tabel Data Jumlah UMKM di kota Palangka Raya Tahun 2019**

NO	KECAMATAN	JUMLAH UMKM
1	Pahandut	1031
2	Jekan Raya	1317
3	Bukit Batu	42
4	Sebangau	25
5	Rakumpit	5

Dari hasil data yang di rangkum melalui pengambilan 5 kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya yang menjelaskan bahwa tabel di atas maka dapat disimpulkan dengan jumlah kota dengan UMKM terbanyak yaitu pertama Kecamatan Pahandut, Jekan Raya, Bukti Batu, Sebangau, dan Kecamatan Rakumpit.

Pada pasal 38 UU No. 20 tahun 2008 juga ditegaskan, bahwa kordinasi pengendalian , dan pemberdayaan UMKM ada pada menteri yang tugas dan tanggung jawabnya di bidang UMKM. Menteri yang dimaksud dalam UU tersebut adalah Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

Pada pasal 38 ayat (2) disebutkan pula, bahwa kordinasi dan pengendalian pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dilaksanakan secara nasional dan daerah yang meliputi penyusunan dan pengintegrasian kebijakan dan program, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pengendalian umum terhadap pelaksanaan pemberdayaan UMKM termasuk penyelenggaraan kemitraan usaha dan pembiayaan UMKM. Dalam perencanaan pemerintah melalui presiden yang menerbitkan program KUR (kredit usaha rakyat) yang mana telah ditetapkan oleh presiden pada tanggal 5 november 2007. Agar pemerintah dapat terus menggenar dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. KUR juga dapat membantu UMKM melalui modal usaha Target dari KUR sendiri ialah usaha mikro kecil dan menengah yang layak usaha namun belum memiliki modal yang cukup sebagaimana KUR juga memiliki program yang berproses dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM. Manfaat yang didapat setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari hasil program pemerintah dalam mengupayakan perkembangan UMKM tersebut. Adapun upaya yang telah dilakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap usaha-usaha yang telah dilakukan dalam memenuhi standarisasi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dalam

upaya tersebut Dinas koperasi juga melakukan tinjauan terhadap UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya dengan memberikan modal, melatih keterampilan, memberikan fasilitas, promosi hingga mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan produksi.

Upaya tersebut gencar dilakukan pemerintah untuk mengedepankan pertumbuhan ekonomi melalui UMKM. Ini adalah bentuk kepedulian pemerintah dalam mengupayakan permasalahan yang ada, sehingga masyarakat tidak perlu kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Saat ini UMKM memang mengungguli dari segala sektor industri lain, tidak menutup kemungkinan ini menjadi langkah masyarakat yang menopang hidupnya untuk membangun usaha yang kreatif sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Dalam hal ini perlu ditingkatkan adanya UMKM unggulan yang bersifat ekonomi kreatif dalam setiap daerah, agar kedepan dapat meningkatkan suatu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak positif terhadap PDB dan juga hingga ekspor ke luar Negeri. Pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu tujuan penting yang dapat berkontribusi terhadap ekonomi dan bisnis supaya dapat menjadikan salah satu penguatan di suatu daerah dan menumbuhkan inovasi dan kreatifitas yang menjadi mutu kualitas sumber daya manusia sehingga adanya pembentukan citra positif. Tidak hanya sektor-sektor tertentu yang menjadikan patokan sebagai sumber perkembangan ekonomi, melihat segi yang ada ekonomi saat ini banyak sekali di topang dari usahausaha kecil dan menengah. Pemerintah melalui Provinsi Kalimantan Tengah menjadikan sektor UMKM umggulan

sebagai ajang bentuk revolusi industri 4.0 dengan mengedepankan era digitalisasi. Dalam setiap tahunnya Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM melakukan ajang pameran UMKM unggulan dalam pameran tersebut merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap para pelaku usaha dan UMKM unggulan yang setiap tahunnya memberikan kontribusi bagi perekonomian. Sekaligus ini membuktikan eksistensi Dinas Koperasi dan UMKM sebagai wadah dan naungan terhadap para masyarakat yang berkecincin dalam UMKM. Dalam berkembangnya UMKM di kota pemerintah optimis agar produk yang dihasilkan dapat bersaing secara pangsa pasar luas tidak hanya pasar skala nasional melainkan pasar Internasional. UMKM sendiri telah menyumbang sebanyak 54,98% terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) tidak heran jika bilangan sebesar 1,071 triliun termasuk sumbangan terbesar pada (Produk Domestik Regional Bruto).

Permasalahan yang ada ialah dalam masalah modal. Padahal pemerintah Kalimantan Tengah sudah menerapkan sistem peminjaman modal melalui kredit usaha rakyat terhadap para pelaku usaha UMKM secara besar-besaran. Ternyata dengan adanya KUR masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui sistem KUR tersebut. Ada beberapa Bank yang menyediakan kredit usaha rakyat yaitu, Bank Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Kalteng, BRI Syariah, BCA, Bank Maybank, BTN, dan SIKIP Realisasi kredit kur pun belum maksimal, karna kurangnya sosialisasi dan penguatan mental para pelaku

usaha UMKM. Karenanya para pelaku usaha masih belum sepenuhnya untuk meminjam modal kepada bank, hal seperti ini di sebabkan karna kurangnya sosialisasi tentang penyaluran kredit dengan suku bunga rendah. Dalam hal permasalahan di atas program KUR dapat bertujuan membantu dalam mengatasi masalah para pelaku usaha UMKM dalam segi permodalan terutama mikro.

Saat ini peran UMKM sangat besar bagi perekonomian di kota Palangka Raya sehingga UMKM di andalkan untuk kemajuan perekonomian kota Palangka Raya Dalam menghadapi era globalisasi yang sangat canggih saat perlu adanya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi secara digitalisasi. Tujuan ini juga membangun sarana ekonomi yang mampu tumbuh dan berkembang secara bersama. Terbentuknya inovasi tersebut agar menumbuhkan pola pembelajaran dalam rangka pola peningkatan SDM masyarakat Kota Palangka Raya.

Permasalahan di atas berdampak pada kinerja penjualan yang dijalankan. Sebab kinerja penjualan yang baik mampu membuat perusahaan dalam hal ini UMKM bertahan dalam kondisi pasar yang bergerak dengan cepat. Sehingga untuk bisa mempertahankan kinerja penjualan dipersaingan yang ketat tersebut diperlukan usaha berupa kualitas produk yang baik, berani mengambil resiko dan agresif. Harga jual produk yang dapat bersaing menjadi pendukung akhir dalam kinerja pemasaran dinama untuk meningkatkan kompetensi agar lebih kompeten dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas produk, harga produk dan orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran serta dituangkan dengan judul **“PERAN DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA PALANGKA RAYA SEBAGAI FASILITATOR DI KECAMATAN PAHANDUT PROVINSI KALIMANTAN TENGAH”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana Peran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Sebagai Fasilitator Di Kecamatan Pahandut Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Sebagai Fasilitator Di Kecamatan Pahandut Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara

Kegunaan Teoritis penelitian ini nantinya diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya untuk ilmu administarasi negara yang berkaitan dengan .

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan penelitian secara khusus mengenai Peran Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Palangka Raya Dalam Meningkatkan Daya Jual Umkm Untuk Mengahdapi Persaingan Dengan Toko Maupun Pasar Modern Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

c. Bagi Instansi

Terkait Merupakan suatu informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil, khususnya yang berhubungan dengan Meningkatkan Daya Jual Umkm Untuk Mengahdapi Persaingan Dengan Toko Maupun Pasar Modern Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

d. . Manfaat bagi pihak UMKM

Hasil penelitian diharapkan menjadikan solusi, motivasi dan inovasi dalam mengembangkan usaha, dan dapat bersaing secara sehat dalam mengedepankan produk unggulan. Terlebih dalam meningkatkan usaha yang ditekuni agar mendapatkan potensi yang dicapai. Dan menjadikan usaha yang kompetitif dalam negeri maupun luar negeri (ekspor).

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan Meningkatkan

Daya Jual Umkm Untuk Mengahdapi Persaingan Dengan Toko Maupun Pasar Modern Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

- b. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu dinas terkait dalam Meningkatkan Daya Jual Umkm Untuk Mengahdapi Persaingan Dengan Toko Maupun Pasar Modern Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

